Memiliki Situs Web di Internet

Kiat Efektif Memiliki dan Mengembangkan Situs Web di **Internet**

Menjelaskan alur proses situs web tampil di internet, meliputi :

Data situs web

Web Hosting

Nama Domain

Proses Upload

Oleh:
Sugeng Wibowo
sugeng@myindo.net

Kata Pengantar

Teknologi web saat ini relatif mudah dipelajari, apalagi sekarang bermunculan software-software web editor yang memudahkan kita untuk membuat situs web, seperti misalnya Microsoft Frontpage dimana kita bisa membuat situs web semudah kita mengetikkan dokumen di MS Word. Lalu ada macromedia Dreamweaver dengan banyak fitur dan relatif mudah digunakan. Dan masih banyak lagi software-software yang lain.

Dengan adanya kemudahan tersebut, tentunya akan memudahkan kita membuat sebuah situs web apakah itu untuk pribadi, komunitas, institusi maupun yang lainnya.

Sekarang bagaimana caranya untuk menampilkan situs web yang sudah kita buat supaya muncul di Internet ?

Buku **"Memiliki Situs Web di Internet"** ini diterbitkan dengan tujuan untuk menjelaskan secara sistematis mengenai alur/proses sebuah situs web supaya bisa tampil di Internet dan menjelaskan secara lengkap untuk setiap alur yang harus dilalui sehingga situs web yang sudah anda buat di komputer pribadi anda bisa tampil di Internet dengan sebuah alamat tertentu. Di buku ini pun dijelaskan mengenai hal-hal yang harus diperhatikan dari data situs web sebelum kita menampilkannya di Internet serta bagaimana cara untuk melakukan proses upload data.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan buku ini tentu masih ada kekurangan ataupun kesalahan sehingga kritik dan saran pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Ahirnya semoga Buku ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan teknologi informasi di Indonesia dan memberikan kemudahan bagi siapapun yang ingin memiliki situs web di Internet.

Jakarta, 31 Maret 2007

Penulis

Daftar Isi

Bab 1

Pendahuluan

Anda sudah membuat situs web (website) di komputer Anda dan bisa diakses dengan menggunakan browser (Microsoft Internet Explorer, Netscape Navigator maupun browser lainnya) di komputer Anda sendiri. Akan tetapi situs web tersebut hanya bisa dilihat di komputer Anda sendiri, sedangkan orang lain di komputer yang lain tidak bisa mengaksesnya, mungkin bisa dengan mekanisme *share folder* akan tetapi ada permasalahan lain, yaitu pada saat Anda ingin situs web tersebut bisa diakses di browser Internet dengan alamat http://www........ , tentu hal tersebut tidak bisa dilakukan begitu saja.

Bagaimana caranya ?



Tentu saja situs web Anda harus disimpan di sebuah tempat (server) yang bisa diakses oleh semua orang yang terkoneksi ke Internet. Misalkan Anda ingin mempunyai sebuah situs web di Internet dengan alamat tertentu:

http://www.namaku.com

Bagaimana caranya ? bagaimana prosesnya ? apa yang harus Anda lakukan supaya situs web Anda bisa diakses di Internet dengan sebuah alamat tertentu ?

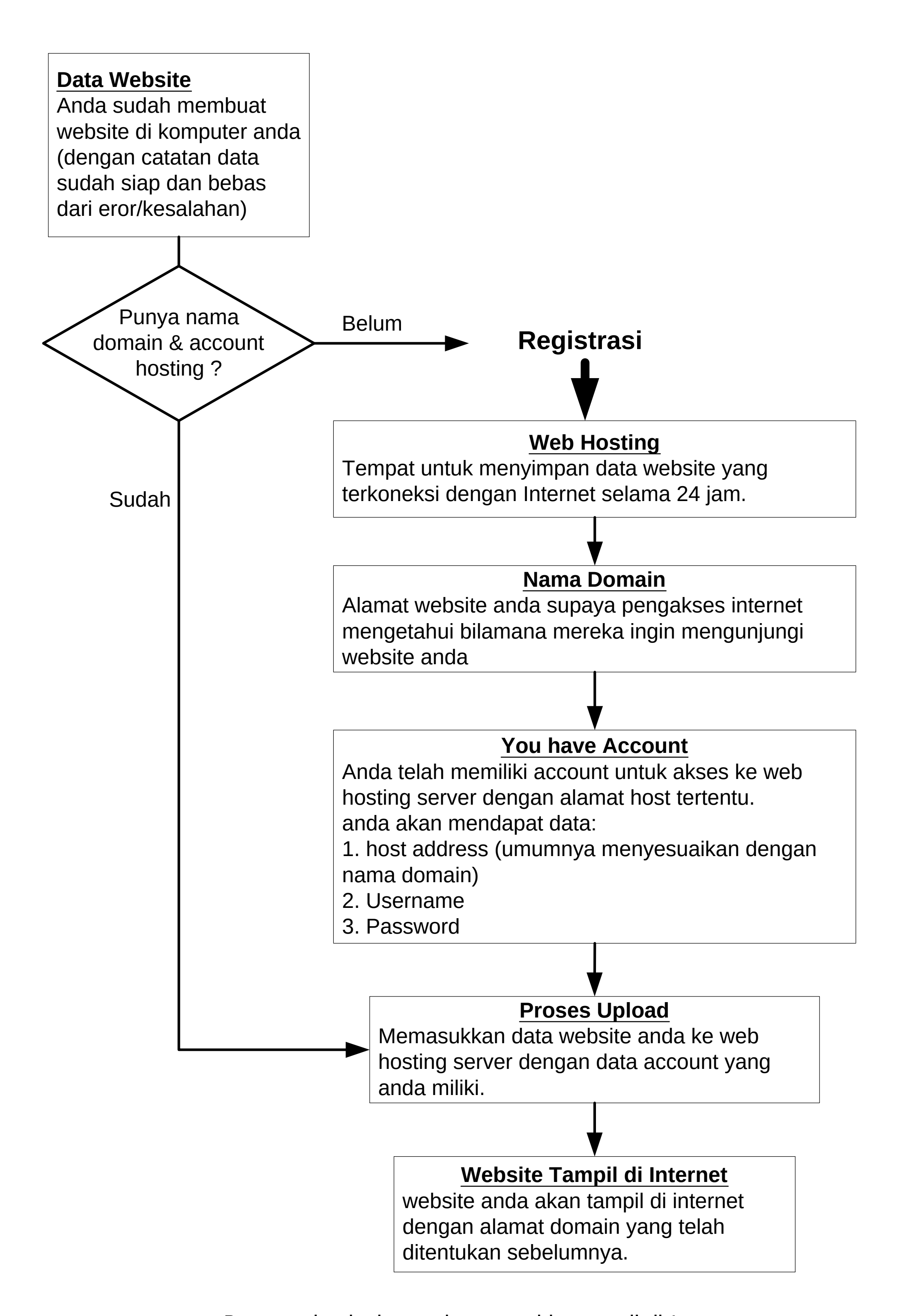
Dari sisi data website Anda:

1. Website Anda sudah siap untuk ditampilkan, bisa dilihat di komputer pribadi Anda dengan baik.
2. Pastikan data situs web Anda terbebas dari kesalahan/eror supaya bisa tampil dengan baik di Internet.

Dari sisi proses menampilkan situs web di Internet:

1. Anda harus memiliki account web hosting untuk menyimpan data situs web Anda di server tertentu.
2. Anda harus mempunyai nama domain tertentu.
3. Anda harus mengetahui cara memasukkan data (upload) dari komputer pribadi Anda ke hosting server.

Berikut ini merupakan diagram alir secara umum mengenai proses sebuah situs web supaya bisa tampil di Internet:



Proses sebuah situs web supaya bisa tampil di Internet

Bab 2

Memastikan data situs web bebas dari kesalahan (error)

Sebelum kita membahas bagaimana agar supaya situs web kita tampil di Internet, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dari data situs web Anda dengan tujuan untuk menghindari terjadinya kesalahan (error) pada saat proses upload data dilakukan, intinya supaya situs web Anda bisa tampil di browser dengan sempurna tanpa adanya kesalahan seperti broken link, tidak tampilnya gambar dan sebagainya.



Beberapa hal yang harus Anda perhatikan dari data situs web Anda adalah:

- Aturan Penamaan file
- Penyusunan struktur file dan direktori
- Bebas dari link lokal
- Melakukan uji coba sederhana di komputer pribadi.

Dengan tujuan untuk menghindari:

- Terjadinya broken link (link yang tidak ada isinya)
- Tidak munculnya data (text/image) situs web Anda saat ditampilkan di Internet.

Aturan Penamaan file

Berikut ini beberapa aturan penamaan file untuk data situs web Anda:

1. **Tidak menggunakan spasi**

   Contoh penulisan : "hasil_karya.html" atau hasilkarya.html

   Bukan: "hasil karya.html"

   mengapa demikian ?

   Anda perhatikan pada saat Anda memberikan link di situs web Anda, yaitu pada saat menentukan lokasi link.

   Contoh : bila Anda menulis tag HTML sebagai berikut:

   `<a href="hasil karya.html">Hasil Karya</a>` menuju → hasil karya.html

maka akan terjadi *broken link* atau dengan kata lain link tersebut tidak bisa berfungsi dan tidak menuju ke dokumen yang dimaksud (hasil karya.html).

Supaya link tersebut berfungsi, Anda harus mengganti “spasi” dengan kode tertentu yaitu %20, sehingga tag HTML akan menjadi:

```
<a href="hasil%20karya.html">Hasil Karya</a>
```

Tentunya sangat riskan dan beresiko untuk terjadinya sebuah broken link di situs web Anda dimana Anda harus mengganti semua karakter spasi menjadi %20.

2. **Hindari karakter khusus/symbol**

   Jangan pernah menggunakan karakter yang tidak lazim (karakter khusus/symbol) untuk nama file. Gunakan karakter yang lazim digunakan.

   Contoh penulisan yang harus dihindari: ñamafile.html

   Seharusnya : namafile.html

3. **Jumlah karakter nama file seminimal mungkin**

   Penamaan file dengan jumlah karakter seminimal mungkin namun memiliki arti (maksimal 27 karakter).

   Contoh yang benar:

   - howtodraw.html
   - kelinci.jpg

   Contoh penamaan yang harus dihindari:

   - howtodrawtutorialpart1.html
   - gambar234.jpg

4. **Format file (file extension)**

   Standar file data situs web harus mempunyai ekstensi:

   - .html atau
   - .htm

   Semua gambar/image harus mempunyai ekstensi:

   - .gif atau
   - .jpg atau
   - .jpeg

   Contoh yang benar: ikan.jpg ; home.html

   Contoh yang salah: ikan ; home

5. ***Case-sensitive***

   Beberapa server diantaranya adalah *Case-sensitive*. Artinya ? ini terkait dengan penggunaan huruf besar dan kecil, “home.html” tidak sama dengan “Home.html”

sehingga Anda harus berhati-hati pada saat memberi nama file, bila tidak tentunya akan terjadi *broken link*. Ketentuan ini juga berlaku untuk extension file.

Ini juga berlaku untuk penamaan folder dan ekstensi file.

Contoh:

homepage.html berbeda dengan Homepage.html

homepage.HTML berbeda dengan Homepage.html

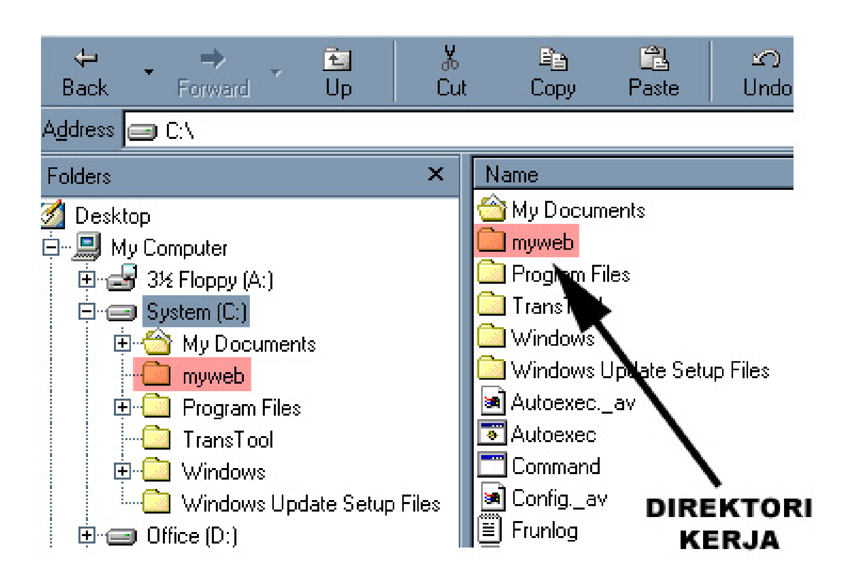
<img src=images/bunny.jpg> berbeda dengan <img src=IMAGES/bunny.jpg>

Struktur File dan Direktori

Perhatikan penyusunan file-file situs web Anda. Kemungkinan tidak teraturnya penyusunan direktori dan file situs web sangat mungkin terjadi, terutama bagi Anda yang baru belajar membuatnya lalu menampilkan file-file gambar atau bahkan audio.

Pada saat Anda membuat situs web Anda harus mempersiapkan sebuah folder/direktori khusus untuk situs Anda.

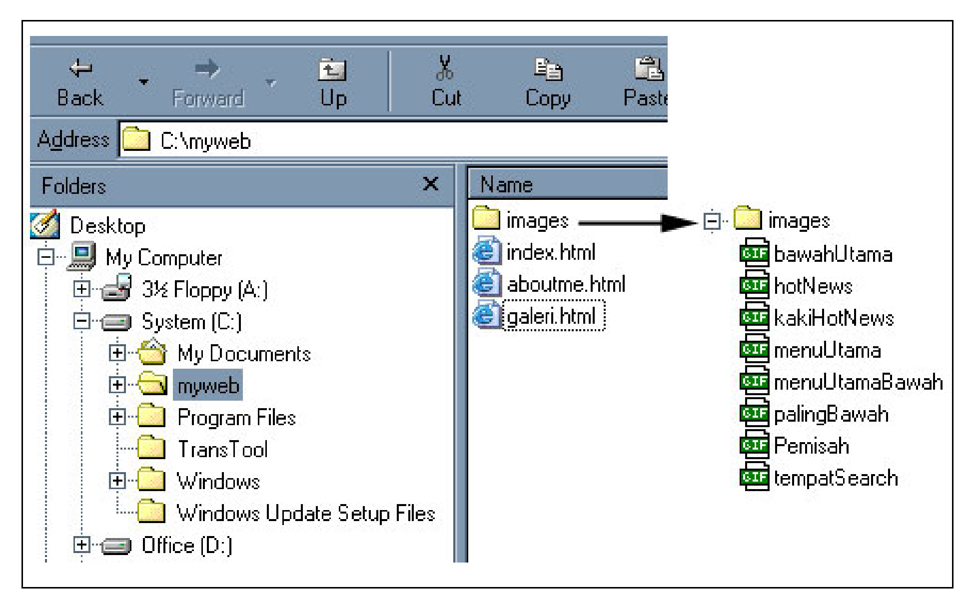
Contoh:



Perhatikan gambar, Anda telah menentukan **folder kerja** untuk data situs web Anda yaitu di drive C dengan nama folder: **myweb** (C:\myweb)

Semua data situs meliputi file dan direktori baik itu html, gambar (jpg/gif) maupun file lainnya harus berada di dalam folder kerja tersebut. Jangan sampai ada data web yang berada di luar folder myweb, misalkan di drive C:\Windows\ atau D:\myweb\.

Struktur file dan direktori sebuah situs web sederhana:



File/Direktori	Penjelasan
Sub Folder Images	Tempat seluruh file gambar
index.html	Standar nama file yang menampilkan halaman awal (splash page) situs web Anda
- aboutme.html - galeri.html - dll	File lain, berupa content selain halaman awal ataupun tujuan link dari halaman awal.

Hindari Pemberian Link Lokal

Link yang terdapat di situs web Anda harus terbebas dari **link lokal**, artinya tidak boleh ada link yang menuju ke sebuah file lokal di komputer Anda.

Langkah ini sebenarnya terkait dengan penjelasan sebelumnya terutama mengenai "folder kerja". Bila Anda sudah memastikan membuat web di sebuah folder kerja, kemungkinan adanya link lokal akan sangat kecil terjadi.

Di bawah ini merupakan contoh penulisan link lokal yang harus dihindari:

```
<a href="file:///E:/myweb/query.htm">web gw</a></p>
```

Link tersebut tidak bisa dijalankan di Internet dan akan terjadi *broken link*, hanya Anda sendiri yang bisa mengaksesnya karena data di folder E:/myweb hanya berada dikomputer Anda.

Oleh karena itu perintah link <a href="file:///.... > harus dihindari supaya tidak terjadi broken link di situs web Anda.

Uji Coba Sederhana

Selanjutnya sekarang mari kita melakukan uji coba sederhana di komputer Anda masing-masing, apakah data situs web Anda sudah bebas dari eror/kesalahan atau belum.
Misalkan anda sudah selesai membuat sebuah website dan data nya anda simpan di folder: C:\Myweb.

Cara pertama:
Coba anda copy folder tersebut, lalu anda pindahkan misalkan ke drive D sehingga menjadi D:\Myweb. Lalu anda coba buka situs web anda, apakah semuanya tampil dengan sempurna atau masih ada broken link ataupun gambar yang tidak muncul.

Cara kedua:
Coba anda menguji situs web anda di komputer lain (memindahkan data bisa menggunakan disket atau memakai metoda share folder bila komputer anda terkoneksi dengan LAN). Lalu anda coba buka situs web anda di komputer lain, lalu dilihat apakah semuanya tampil dengan sempurna atau masih ada broken link ataupun gambar yang tidak muncul.

Silakan anda coba kedua cara di atas untuk menguji situs web anda. Paling tidak cara tersebut meminimalisir terjadinya kesalahan setelah data situs web benar-benar sudah di upload ke server dan bisa diakses di Internet.

Web editor yang ada saat ini seperti Macromedia Dreamweaver, MS Frontpage maupun yang lainnya menyediakan fasilitas untuk mengecek link apakah terdapat broken link atau tidak. Silakan anda mencobanya di web editor yang anda gunakan.

Bab 3

Mengetahui apakah itu Web Hosting

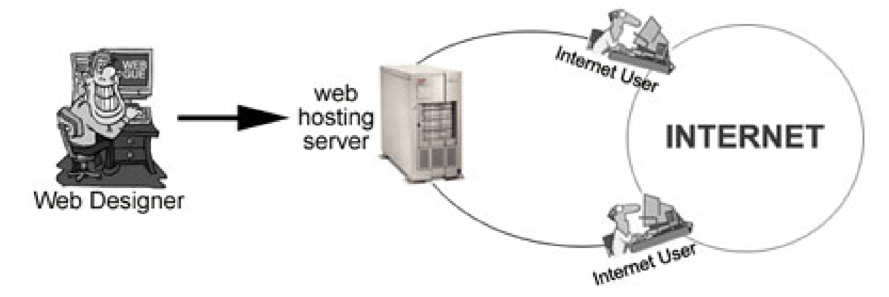
"Saya sudah membuat web, lalu saya ingin web saya bisa diakses di Internet dengan **alamat** www.saya.com, bagaimana caranya ?"

Jawabannya adalah pertama-tama Anda harus menempatkan data situs web Anda di sebuah web hosting server. Kemudian Anda harus melakukan registrasi **nama domain**.

Secara umum Anda harus melakukan kedua proses tersebut di atas bila situs web Anda ingin bisa tampil di Internet dengan alamat tertentu. Sekarang kita akan membahas tentang web hosting terlebih dahulu.

Pengertian Web Hosting

Web Hosting adalah meletakkan data situs web Anda pada sebuah server yang terkoneksi dengan jaringan Internet yang selanjutnya akan membuat situs web Anda bisa di akses di Internet.



perhatikan gambar di atas:

Anda telah membuat web di komputer Anda namun yang bisa melihat web Anda hanyalah Anda sendiri karena **data situs web** berada di komputer Anda.

Supaya situs web Anda bisa diakses di Internet, **data situs web** Anda harus disimpan di sebuah tempat yang bisa diakses oleh semua pengguna Internet. Tempat itulah yang dinamakan **web hosting server**.

Catatan Penting:

Web hosting hanya untuk menempatkan data situs web di sebuah server, dan belum bisa diakses oleh pengguna Internet.

Supaya situs web Anda bisa diakses dengan alamat tertentu situs web Anda harus memiliki "nama domain" (penjelasan tentang nama domain akan dibahas di bab tersendiri).

Memilih Web Hosting Server

Supaya situs web yang Anda buat dapat dilihat pengunjung dari segala penjuru dunia, data situs web Anda tersebut mau tidak mau harus diletakan di sebuah web hosting server yang tersambung ke Internet 24 jam setiap hari.



"web hosting server mana yang ingin saya gunakan untuk menempatkan data situs web yang saya miliki ?"

Komputer atau server tersebut dapat berupa komputer di rumah, kantor atau di service web hosting yang banyak bertaburan di Internet. Dan apapun yang Anda pilih, selalu ada sisi lebih dan sisi kurang yang harus dipertimbangkan baik-baik.

Saat ini ada banyak perusahaan yang menyediakan tempat gratis untuk menempatkan situs web Anda misalnya Portland, Geocities, Tripod dll. Persoalannya sekarang adalah: Anda harus memilih yang mana? Yang gratis atau yang bayar? Apakah harus memilih tempat yang gratis tersebut atau menyewa tempat di suatu perusahaan web hosting?

Semua pilihan akhirnya kembali harus Anda yang memutuskan. Sebagai satu pertimbangan terpenting adalah seberapa serius Anda membuat situs web tersebut. Jika hanya main-main, mencoba-coba membuat situs web sederhana tentu hosting yang gratis harus Anda jadikan pilihan. Tetapi jika Anda ingin serius membangun sebuah situs web dengan berbagai macam aplikasi dan kebutuhan-kebutuhan yang tidak tersedia oleh layanan web hosting yang gratis maka yang Anda harus pilih adalah jasa web hosting dan web design profesional.

Berikut ini adalah tabel perbandingan penyedia layanan web hosting server antara yang gratis dan tidak gratis dengan tujuan supaya Anda bisa memilih pilihan hosting yang tepat.

	Gratis	Bayar (profesional)
Kapasitas	Terbatas, tergantung dari si penyedia layanan dan tidak bisa ditambah.	Tergantung kebutuhan Anda. Besarnya biaya yang Anda keluarkan akan sebanding dengan besarnya kapasitas data yang Anda miliki.
Nama domain	Anda tidak bisa bebas menentukan nama domain situs web Anda. Contoh: Anda mendaftar ke **geocities** Maka Anda hanya memiliki nama subdomain, misal: http://www.geocities.com/namaku atau http://namaku.geocities.com	Anda bebas menentukan nama domain situs web Anda Misalkan: http://www.namaku.com http://www.namaku.net
Fitur	Fiturnya sangat terbatas, banyak penyedia layanan ini hanya mendukung HTML, tapi tidak mendukung pemrograman seperti php, asp dan lainnya.	Sesuai dengan keinginan kita, misalkan Anda ingin: - support database mysql - support php - support asp - support frontpage - Akses FTP
Banner Iklan	Kemungkinan besar situs web Anda akan penuh dengan iklan yang berasal dari si penyedia layanan web hosting.	Tidak ada iklan apapun.
Keamanan	Sesuai yang disediakan oleh penyedia layanan.	Relatif lebih baik dari layanan "free hosting".

Web Hosting Gratis

Jika Anda ingin membuat sebuah web pages yang kecil dan sangat sederhana serta tidak memerlukan nama domain khusus, sebaiknya pilih yang gratis saja, terutama untuk para pemula yang baru bisa membuat situs web dan ingin mencoba menampilkan situs webnya di Internet lebih baik memilih alternatif ini.

Saat ini banyak situs-situs yang menyediakan layanan hosting gratis dan sebagian besar penyedia jasa layanan tersebut berada di luar negeri.

Berikut ini adalah beberapa penyedia layanan hosting gratis beserta alamat URL nya.

No.	Penyedia	Alamat
1.	Angelfire (lycos)	http://www.angelfire.com/
2.	Express Page	http://expage.com/
3.	Portland	http://www.portland.co.uk/hosting.esp

Secara umum langkah-langkah untuk memperoleh layanan gratis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pilih penyedia layanan (lycos, express page ataupun yang lainnya).
2. Melakukan proses registrasi
   Seperti halnya Anda melakukan proses registrasi untuk mendapatkan email gratis (misalkan di yahoo, plasa, telkomnet dan lain sebagainya), untuk mendapatkan fasilitas hosting gratis pun demikian.
   Setelah proses registrasi selesai dilakukan, Anda akan mendapatkan sebuah *account* beserta *password* untuk login ke hosting server.
3. Manfaatkan layanan yang tersedia
   Kenali dan pahami terlebih dahulu fasilitas-fasilitas yang tersedia, pada umumnya tersedia file manager untuk mengatur data situs web kita, lalu ada semacam web template dimana Anda tidak perlu membuat situs web, hanya tinggal mengisi data dan mengatur menunya saja, dan fasilitas-fasilitas lainnya yang disediakan oleh masing-masing penyedia layanan.

Silahkan Anda mencoba-coba fasilitas hosting gratis yang banyak ditawarkan di Internet.

Web Hosting Profesional

Sekarang kita akan membahas mengenai web hosting yang tidak gratis (komersial).
“Mengapa sih kita perlu menyewa web hosting ? kenapa ngga pake yang gratisan aja ?”
Tentu itulah yang menjadi pertanyaan pada saat Anda ingin memiliki sebuah hosting untuk situs web Anda. Tentu Anda sekarang sudah mengerti setelah sebelumnya dijelaskan mengenai tabel perbandingan penyedia layanan web hosting server antara yang gratis dan tidak gratis, bisa kita rasakan perlunya akan sebuah web hosting yang profesional dan mampu memenuhi kebutuhan situs web kita.

Sekarang tanyakan pada diri Anda, apakah Anda sudah cukup puas dengan layanan hosting gratis yang banyak bertebaran di Internet ?

Selama ini ada beberapa keluhan dari beberapa pengguna layanan hosting gratis di Internet seperti:
“ahh ga asik, ada banner-banner yang selalu nongol di setiap halaman web”
“repot nih ngga bisa nambah space, soalnya udah ngga cukup buat nyimpen data-data webku...“
“kacau nih, kadang bisa diakses kadang ngga bisa sama sekali, kadang cepet kadang lambat”

Dan beberapa keluhan lainnya dimana mereka tidak puas dengan layanan tersebut, apalagi bagi mereka yang ingin menggunakan aplikasi-aplikasi tertentu di situs web mereka, yang tidak bisa dijalankan di hosting server yang gratisan.

Faktor yang harus Anda perhatikan ketika Anda ingin memilih sebuah web hosting adalah:

1. **Keamanan data**

   Anda harus bisa memilih penyedia layanan web hosting yang benar-benar bisa menjamin keamanan data situs web milik Anda. Tanyakan pada web hosting yang Anda pilih, apakah perusahaannya membuat backup secara teratur untuk data-data situs web yang dikelolanya.

2. **Fasilitas Web Hosting**

   Situs web Anda pasti mempunyai kebutuhan-kebutuhan seperti kapasitas space, akses database dan lain sebagainya. Pastikan Anda memilih penyedia layanan web hosting yang mampu memenuhi kebutuhan situs web Anda.

3. **Customer Services**

   Pilihlah web hosting yang mempunyai pelayanan terbaik dari sisi *customer care*.

   Adakah helpdesk/customer service yang siap membantu Anda bila sewaktu-waktu ada permasalahan ?

   Perlu diketahui bahwa tidak ada situs web yang tidak bermasalah, seperti contoh kasus dimana Anda tidak bisa meng-update isi, situs tidak bisa di akses, dan yang paling parah adalah situs Anda di hack orang. Jika salah satu contoh diatas terjadi, yang harus Anda lakukan adalah menghubungi bagian customer service.

4. **Kecepatan Akses**

   Hati-hati, banyak perusahaan yang menawarkan kecepatan akses dengan harga murah! Lebih baik Anda memilih web hosting yang benar-benar telah teruji kecepatan aksesnya dan kehandalan servernya. Jangan mudah tergiur dengan murahnya harga!

   Harus Anda ketahui, apakah web hosting tersebut bisa diakses dengan cepat baik dari dalam maupun luar negeri, dan Anda perlu ingat, siapakah target pengunjung situs web Anda. Bila lambat diakses dari dalam negeri sementara target pengunjung situs web Anda adalah orang indonesia, tentunya sia-sia Anda mempunyai situs web karena orang cenderung malas membukanya.

Sekarang kita akan membahas khusus tentang fasilitas-fasilitas untuk web hosting supaya Anda tidak salah pilih ketika memilih web hosting. Pahami terlebih dahulu kebutuhan-kebutuhan Anda lalu tentukan pilihan web hosting yang memiliki fasilitas-fasilitas yang mampu mendukung dan memenuhi kebutuhan Anda.

Berikut ini adalah fasilitas-fasilitas web hosting:

Fasilitas	Keterangan
Kapasitas ruang (space)	Yaitu besarnya ruang penyimpanan di dalam harddisk. Lihatlah seberapa banyak data situs web Anda ? berapa space yang dibutuhkan, 10 MB, 20 MB, 30 MB atau bahkan 500 MB ? ingat, jangan berpikir hanya untuk saat ini, tapi pertimbangkan juga kbutuhan space untuk beberapa waktu kedepan.
Control Panel	Suatu aplikasi yang diberikan kepada si pemilik situs (atau orang yang diberi kuasa) untuk melakukan tugas-tugas administrasi situs, seperti file manager, setting database, setting email, setting user, password, dsb. Control panel ini biasanya diberikan dalam bentuk yang bisa diakses oleh web browser (web based).
Sub Domain	Nama domain yang menginduk pada domain milik kita. Sebagai contoh, bila kita memiliki domain dengan nama www.malang.com (Atau bisa juga ditulis malang.com saja), maka sub domainnya bisa berupa: mail.malang.com, test.malang.com, dsb.
POP Email	Fasilitas email gratis yang disesuaikan dengan nama domain. Contoh: bila kita memiliki domain www.malang.com maka kita memiliki email dengan account [username]@malang.com, pemberian username terserah si pemilik situs. Untuk mengakses email biasanya dengan menggunakan aplikasi mail client seperti Eudora, Netscape dsb.
WebMail	Fasilitas email yang dapat diakses melalui web browser (Netscape, Microsoft Internet Explorer,dsb).
Unlimited Data Transfer	Transfer data yang keluar dari situs maupun yang masuk ke situs kita tidak dibatasi. (jangan disalah-artikan dengan kapasitas bandwidth).

E-mail Autoresponder	Fasilitas email balasan yang dilakukan secara otomatis. Isi email balasan dapat disesuaikan oleh si pemilik nama domain.
Email Forwarding	Fasilitas penyaluran (forward) email ke alamat email selain di domain tersebut. Misalnya admin@malang.com dapat disalurkan ke sugeng@malang.com, maka setiap surat yang masuk ke alamat admin@malang.com secara otomatis akan disalurkan ke sugeng@malang.com.
FTP **(File Transfer Protocol)**	Suatu aplikasi untuk mengatur file-file yang berada di hosting server secara akses jarak jauh. Kita bisa melakukan proses upload, download, edit, delete, chmod dan proses lainnya terhadap data situs web yang kita miliki di server. Kebanyakan pengguna saat ini menggunakan software-software tertentu untuk akses FTP seperti CuteFTP, SecureFTP dan lainnya. Ada juga yang menggunakan media web browser seperti www.web2ftp.com.
Telnet	Akses server oleh user secara jarak jauh dengan menggunakan aplikasi TelNet. Biasanya dilakukan untuk merubah konfigurasi/setting pengguna, konfigurasi server, uji coba program di server, dsb. Hanya pemilik domain (atau yang diberi kuasa) yang biasanya diberi fasilitas ini. Sangat penting bagi para web developer.
CGI-Bin	Suatu folder di server yang biasanya berisi modul-modul aplikasi yang dapat diakses oleh user. Aplikasi tersebut biasanya dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PERL, C, PHP, dsb.
Aplikasi Database server	Aplikasi database server seperti mySQL, Oracle, dsb. Digunakan bila sebuah situs menggunakan database sebagai penunjang operasionalnya. Khusus untuk MySQL biasanya ada fitur **phpmyadmin** yang digunakan untuk memanajemen database melalui web browser.
Bahasa pemrograman yang didukung	Fasilitas ini biasanya diperlukan terutama bagi mereka yang berprofesi sebagai web developer. Bahasa yang umum digunakan biasanya PERL, C, PHP, ASP, JSP, Phyton, dsb. Pastikan web hosting yang Anda pilih bisa mendukung bahasa pemrograman yang Anda gunakan.

SSI **(Server Side Include)**	SSI merupakan feature yang ada di web server yang memungkinkan kita menyisipkan berbagai perintah ke dalam dokumen .html kita (biasanya ekstensinya diganti menjadi .shtml untuk menyatakan bahwa dokumen itu sebenarnya adalah dokumen SSI).
FrontPage Extension	Suatu tambahan aplikasi yang memungkinkan suatu situs yang menggunakan aplikasi MS Frontpage untuk berjalan sesuai dengan desainnya. Biasanya fasilitas ini diperlukan bila situs tersebut dirancang dengan menggunakan aplikasi MS. Frontpage.
SSL **(Secure Socket Layer)**	Proteksi isi suatu situs dengan mengacak komunikasi data yang ditransferkan melalui Internet. Sangat dianjurkan sekali untuk keamanan data-data penting dan rahasia pada situs-situs e-commerce, seperti data nomor kartu kredit, account bank, dsb.
Mailing List	Media komunikasi untuk suatu kelompok/komunitas yang menggunakan email sebagai sarananya, dan biasanya di pimpin oleh seorang moderator.

Dan masih ada beberapa fasilitas lainnya seperti Shopping Cart, Virtual Domain, Guestbook CGI, Counter, WAP (Wireless Application Protocol), silahkan Anda pertimbangkan mengenai fasilitas-fasilitas yang benar-benar Anda butuhkan, logika sederhananya semakin banyak fasilitas yang Anda dapatkan tentu biaya yang harus Anda keluarkan juga semakin banyak.

Bab 4

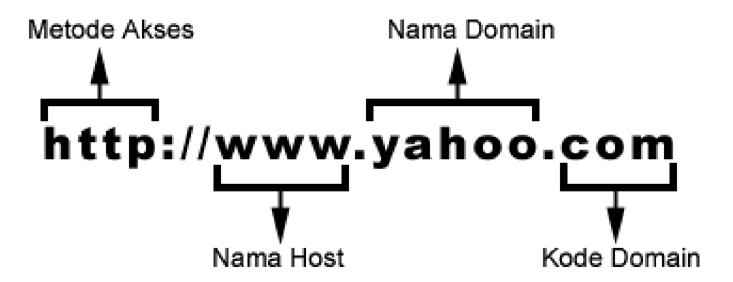
Mengetahui tentang Alamat Web

Pengenalan Alamat Web (Web Address)

Fungsi alamat adalah sebagai identitas tempat dimana kita bisa dihubungi ataupun untuk dikunjungi. Seperti halnya dalam kehidupan sehari-hari, kita sering bertanya "dimana alamat Anda ? di jalan apa dan nomor berapa ?". Begitu pun yang terjadi di dunia Internet. Diperlukan sebuah "alamat" untuk menunjukkan keberadaan kita. Alamat di Internet, sering juga disebut sebagai alamat web (web address), nama domain (domain name), atau URL (Uniform Resource Locator).

Bentuk Alamat Web di Internet

Berikut ini adalah model pengalamatan web di Internet:



sebagai contoh yaitu: http://www.yahoo.com

Berikut ini adalah penjelasan per komponen dari sebuah alamat web:

Komponen	Fungsi	Penjelasan
http	Metode Akses	Jenis protokol atau metode yang dipergunakan untuk mengakses informasi
www	Nama host	"www" adalah nama standar (default) untuk host yang memberikan layanan akses web.
Yahoo	Nama domain	nama yang menunjukkan si pemilik situs web. Bisa jadi perusahaan, organisasi atau bahkan personal. Dari contoh adalah yahoo, yahoo adalah nama portal terpopuler yang paling banyak diakses oleh pemula di Internet.
com	Kode domain	kode yang menjelaskan letak geografis atau jenis organisasi pemilik situs web.

Catatan: komponen www, yahoo dan com terpisah dengan "**.**" (dot).

Pembacaan nama komputer dimulai dari bagian belakang ke depan. Semakin ke depan semakin menunjukkan komputer yang dituju, semakin ke belakang akan menunjuk ke kelompok/domain dimana komputer itu berada.

Jenis Nama Domain

Ada 2 jenis nama domain yang beredar saat ini di Internet, yaitu:

1. Top Level Domain Name (TLD)
2. Country Code Top Level Domain Name (ccTLD) atau Local Domain

Top Level Domain Name (TLD)

Kode Domain	Keterangan	Contoh
.com	Com (commercial): digunakan untuk bidang bisnis	www.cnn.com
.edu	Edu (education): digunakan untuk bidang pendidikan/perguruan tinggi.	www.ucla.edu
.net	Net (network): digunakan untuk perusahaan yang bergerak dibidang penyelenggara jasa koneksi Internet (ISP = Internet Service Provider).	www.freshmeat.net
.org	Org (organization): digunakan untuk badan sosial atau organisasi nirlaba	www.w3.org
.mil	Mil (military): digunakan untuk organisasi kemiliteran.	www.army.mil
.gov	Gov (government): digunakan untuk pemerintahan.	www.nasa.gov
.biz	Digunakan untuk bidang bisnis pada umumnya. Mungkin untuk menggantikan .com yang sudah jenuh dan banyak digunakan di Internet.	www.nic.biz
.info	Tidak ada ketentuan. Bisa digunakan oleh siapa saja.	www.cheesenet.info
.name	Digunakan untuk perorangan atau pribadi.	www.dean.edwards.name
.museum	Digunakan untuk situs web museum	www.mori.art.museum
.coop	Digunakan untuk bidang jasa koperasi.	www.congress.coop
.aero	Digunakan untuk bidang industri trasnportasi udara.	www.ba727.aero
.pro	Hanya digunakan untuk bidang-bidang profesionalisme, seperti dokter, pengacara dll.	www.kitlog.pro

Country Code Top Level Domain (ccTLD)

Country Code Top Level Domain Name atau disebut juga Local Domain, adalah nama domain yang disesuaikan dengan kode negara yang bersangkutan. Misal:

Negara	Kode Domain
Indonesia	id
Malaysia	my
Australia	au
United Kingdom	uk

Daftar lengkap untuk ccTLD dapat dilihat pada "Lampiran I :Indeks Kode Negara Untuk Nama Domain".

Lalu di masing-masing negara ada beberapa domain lokal (local domain). Sebagai contoh di Indonesia, berikut ini adalah daftar nama domain lokal yang digunakan di Indonesia:

Kode Domain	Keterangan	Contoh
.ac	Digunakan untuk bidang pendidikan, minimal setara D-1.	www.brawijaya.ac.id
.co	Digunakan untuk perusahaan.	www.indocenter.co.id
.go	Digunakan untuk badan-badan pemerintahan	www.dki.go.id
.net	Digunakan untuk perusahaan yang bergerak dibidang penyedia jasa Internet (Internet service provider).	www.idnic.net.id
.mil	Digunakan untuk bidang militer	www.tni.mil.id
.or	Digunakan untuk organisasi non-bisnis	www.sekolah2000.or.id
.sch	Digunakan untuk bidang pendidikan seperti sekolahan.	www.smpn3-sgs.sch.id
.war.net	Digunakan untuk bidang jasa warnet (warung Internet).	www.solar.war.net.id
.web	Digunakan untuk siapa saja (bebas), bisa perseorangan, komunitas dan lainnya.	www.master.web.id

Saat ini domain yang berakhiran ".id" dikelola oleh CCTLD ID. Informasi mengenai kebijaksanaan (policy) domain ".ID" beserta informasi lainnya dapat diperoleh di situs web CCTLD ID (http://www.cctld.or.id) . Domain yang didaftarkan di Indonesia harus berada di bawah Second Level Domain (SLD) ac.id, co.id, or.id, net.id, web.id, sch.id, go.id, mil.id. Masing-masing SLD memiliki aturan yang berbeda. TLD lain dapat menerapkan kebijaksanaan yang lain.

Memilih TLD atau ccTLD

"Web gue pengen dikasih nama apaan nih? Pake dot com ? dot or.id ?"

dan masi ada sederetan alternatif nama apakah itu TLD ataupun ccTLD. Semua pilihan ada ditangan Anda.
TLD memang relatif lebih mudah dihapal & lebif familiar dibandingkan dengan domain lokal seperti dot or.id, dot web.id, dan yang lainnya. Bahkan masih banyak orang yang belum mengetahui tentang domain lokal.

Namun nama-nama yang ada di TLD telah menampakkan kejenuhannya. Apalagi untuk nama dengan ekstension .COM. Dapat dikatakan bahwa kata-kata yang bagus yang ada di dalam kamus telah habis digunakan untuk penamaan dengan ekstension .COM ini. Relatif sulit untuk mendapatkan sebuah nama untuk domain LTD.



Bagaimana cara untuk mengecek apakah nama domain yang saya inginkan sudah ada yang punya atau belum?

Anda tidak bisa mengecek langsung ke browser, misalkan Anda ingin mengecek www.myInternet.com apakah sudah ada yang punya atau belum, dan ternyata tidak ada tampilannya atau "the page cannot be displayed", belum tentu alamat tersebut belum ada yang memiliki.

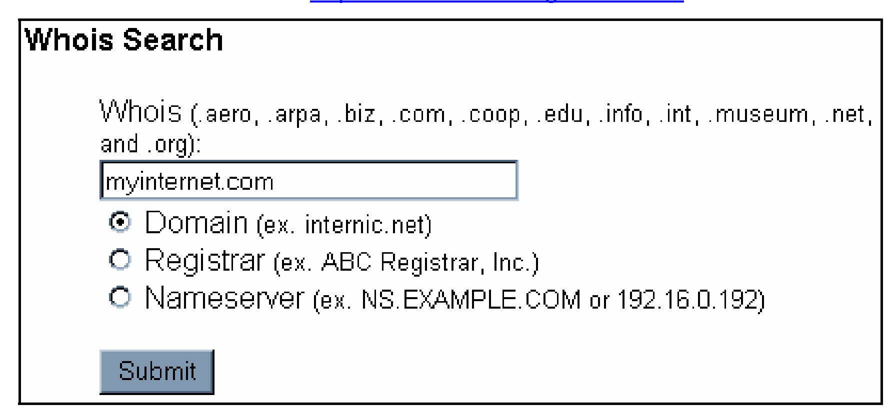
Untuk memastikan apakah nama domain yang Anda inginkan Anda harus menggunakan fasilitas 'WHOIS' yang banyak tersedia di Internet.
Berikut ini petunjuk singkat mengenai cara penggunaan fasilitas WHOIS serta beberapa penyedia fasilitas WHOIS di Internet:

Pengecekan TLD

Beberapa penyedia fasilitas WHOIS di Internet salah satu diantaranya adalah **INTERNIC** (http://www.internic.org)

Berikut ini langkah-langkah untuk mengecek kepemilikan nama domain di INTERNIC :

Step 1 : Buka alamat URL berikut : http://www.internic.org/whois.html



Tampilan fasilitas WHOIS di situs web INTERNIC

Step 2: isi nama domain yang Anda ingin cek kepemilikannya

Misal: myInternet.com (Anda tidak perlu mengisi www.myInternet.com)

Pilih "domain" pada pilihan radio button dibawahnya.

Selanjunya klik **submit.**

Step 3: Tampil informasi mengenai kepemilikan nama domain tersebut seperti terlihat pada gambar di bawah ini:

```
Whois Server Version 1.3

Domain names in the .com and .net domains can now be registered
with many different competing registrars. Go to http://www.internic.net
for detailed information.

   Domain Name: MYINTERNET.COM
   Registrar: NAMESDIRECT.COM, INC.
   Whois Server: whois.namesdirect.com
   Referral URL: http://www.namesdirect.com
   Name Server: NS1.MYDOMAIN.COM
   Name Server: NS2.MYDOMAIN.COM
   Name Server: NS3.MYDOMAIN.COM
   Name Server: NS4.MYDOMAIN.COM
   Status: ACTIVE
   Updated Date: 27-aug-2003
   Creation Date: 01-oct-1997
   Expiration Date: 30-sep-2004
```

berarti myInternet.com sudah ada yang memiliki.

Sekarang akan saya berikan sebuah contoh hasil pencarian untuk nama domain yang masih bebas/kosong (belum ada yang memiliki)

Misalkan kita ingin mencari tahu statusnya satekambing.com

Berikut ini tampilan hasil pengecekannya:

```
Whois Server Version 1.3

Domain names in the .com and .net domains can now be registered
with many different competing registrars. Go to http://www.internic.net
for detailed information.

No match for domain "SATEKAMBING.COM".

>>> Last update of whois database: Tue, 10 Feb 2004 19:04:20 EST <<<
```

No match for domain "SATEKAMBING.COM"

artinya nama domain satekambing.com belum ada yang memilikinya. Anda bisa memiliki nama domain tersebut.

Alamat URL lain yang menyediakan fasilitas WHOIS yaitu : www.networksollutions.com

Pengecekan ccTLD

Untuk domain Indonesia yang menggunakan ccTLD, fasilitas WHOIS-nya dapat diakses melalui: IDNIC (http://www.idnic.net.id)

Berikut ini langkah-langkah untuk mengecek kepemilikan nama domain di IDNIC :

Step 1 : Buka alamat URL berikut : http://www.idnic.net.id



Tampilan fasilitas WHOIS di situs web IDNIC

Step 2: isi nama domain yang Anda ingin cek kepemilikannya

Misal: webmaster.web.id (Anda tidak perlu mengisi www.)

Pilih jenis ccTLD pada pilihan di sebelah kanan (web.id ; or.id atau yang lainnya).

Selanjunya klik **submit.**

Step 3: Tampil informasi mengenai kepemilikan nama domain tersebut seperti terlihat pada gambar di bawah ini:



berarti webmaster.web.id sudah ada yang memiliki.

Sekarang akan saya berikan sebuah contoh hasil pencarian untuk nama domain yang masih bebas/kosong (belum ada yang memiliki)
Misalkan kita ingin mencari tahu statusnya satekambing.web.id
Berikut ini tampilan hasil pengecekannya:

Domain satekambing.web.id not found !

Domain satekambing.web.id not found !

artinya nama domain satekambing.web.id belum ada yang memilikinya. Anda bisa memiliki nama domain tersebut.

Registrasi Nama Domain

Pendaftaran TLD

Pendaftaran Top Level Domain relatif mudah. Saat ini banyak perusahaan-perusahaan IT atau biro-biro jasa yang menawarkan jasa/bantuan untuk pendaftaran domain TLD. Perlu diketahui bahwa biro jasa atau perusahaan tersebut harus terdaftar/terakreditasi di **ICANN** (The Internet Corporation for Assigned Names and Numbers), yaitu organisasi internasional yang menangani masalah domain sedunia. Untuk mengetahui daftar agen pendaftar yang terakreditasi di ICANN bisa dilihat di alamat URL berikut:
http://www.icann.org/registrars/accredited-list.html

Pada umumnya perusahaan-perusahaan IT yang menyediakan jasa web hosting menawarkan 1 paket layanan yaitu layanan web hosting sekaligus pendaftaran nama domainnya, sehingga Anda tidak perlu bingung mengenai prosedur pendaftaran nama domain (dengan catatan selama nama domain tersebut belum ada yang memiliki).

Pendaftaran Domain Lokal Indonesia

Pengelola domain lokal untuk di Indonesia adalah CCTLD ID. Berikut ini akan dijelaskan secara singkat mengenai aturan pendaftaran nama domain di IDNIC.

Kode Domain	Masa Berlaku
.ac.id	Permanen
.or.id	
.co.id	
.net.id	
.sch.id	Permanen
.go.id	
.war.net.id	1 tahun
.web.id	1 tahun

Catatan: Informasi biaya ini sewaktu-waktu bisa berubah, untuk melihat informasi yang terbaru silahkan kunjungi website pengelola Domain ID: http://register.net.id

Syarat-syarat pendaftaran:

Secara umum syarat-syarat pendaftaran domain lokal adalah:

- Mengisi formulir pendaftaran yang disediakan oleh Pengelola domain ID (bisa di download di situs: http://www.register.net.id)
- Melampirkan identitas resmi dan bukti legal akan sebuah keberadaan si pemohon nama domain (SIUP, TDP, TDUP, Akte Pendirian, NPWP, KTP atau sejenisnya), tergantung jenis pemohon apakah sebagai badan usaha, organisasi, pemerintahan, atau perseorangan.

Kode Domain	Persyaratan khusus
.ac.id	Khusus untuk perguruan tinggi (minimal memiliki program D-1).
.or.id	untuk umum (organisasi ataupun perseorangan).
.co.id	Khusus untuk perusahaan.
.net.id	Khusus untuk perusahaan yang bergerak dibidang IT (Information Technology) atau ISP.
.sch.id	Khusus untuk lembaga pendidikan seperti SD,SLTP,SLTA, Madrasah (MI,MTs,MA) dan lainnya yang beroperasi sesuai dengan perundangan yang berlaku.
.go.id	Khusus untuk pemerintahan.
.war.net.id	Khusus untuk bidang jasa warnet (warung Internet)
.web.id	Ditujukan bagi badan usaha, organisasi atau perseorangan

Bab 5

Tips Memilih Web Hosting dan Nama Domain

Pada saat memilih web hosting dan nama domain untuk situs web, tentunya kita dihadapkan dengan berbagai macam pilihan, pilih web hosting yang mana ya ? Memakai nama domain apa yah ?

Berikut ini adalah tips memilih web hosting dan nama domain sehinggan pilihan yang anda pilih benar-benar sesuai dengan kebutuhan anda, tidak berlebihan ataupun kurang.

Selanjutnya adalah hak anda untuk menentukan pilihan.

Tips untuk situs web pribadi (personal web)

Tips untuk memilih web hosting

1. **Kapasitas ruang (space)**

   Untuk situs web pribadi ruang yang dibutuhkan relatif sedikit. Kebanyakan situs web pribadi hanya menampilkan data-data pribadi, portfolio/curriculum vitae, pengalaman kerja, galeri foto dan buku tamu (guestbook). Mungkin hanya dibutuhkan space sekitar 3 – 5 MB.

   Beda lagi ceritanya kalau anda menampilkan file-file berukuran besar, misalkan anda ingin menampilkan file-file presentasi (ppt) ataupun file lainnya di situs web anda, tentu ruang yang dibutuhkan lebih besar lagi.

2. **Kecepatan Akses**

   Pastikan web hosting yang anda pilih memberikan jaminan bahwa situs web anda nantinya bisa diakses dengan cepat baik dari dalam maupun luar negeri. Kembali lagi tergantung siapa target pengunjung situs anda, kalau hanya untuk orang Indonesia, pilihlah web hosting yang cepat diakses dari dalam negeri.

3. **Unlimited Data Transfer**

   Fasilitas Unlimited Data Transfer tentu saja harus tersedia.

4. **Control Panel**

   Fasilitas ini sebaiknya harus ada, karena dengan adanya fasilitas ini akan memudahkan anda untuk mengatur dan memodifikasi situs web anda, seperti setting database, email dan sebagainya.

5. **POP Mail dan Web Mail**

   Sebaiknya fasilitas ini tersedia, atau paling tidak salah satu diantaranya. Bila anda harus memilih salah satu, disarankan anda pilih Web Mail karena dengan Web Mail anda bisa mengakses email darimana saja melalui web browser.

6. **FTP**
   Fasilitas ini harus ada (high recommended). Fasilitas ini untuk memudahkan kita untuk memanajemen data, apakah itu untuk uploading, editing, menghapus (delete) file tertentu, mengeset CHMOD dan lain sebagainya. FTP cenderung lebih disukai bila dibandingkan dengan web file manager (semacam aplikasi di web browser untuk memanajemen file seperti halnya FTP).
7. **Mendukung/support untuk program-progran yang kita gunakan.**
   Misalkan kita menggunakan PHP dan MySQL, pilihlan web hosting yang bisa mendukung program tersebut.

Mengenai fasilitas-fasilitas lainnya tinggal disesuaikan dengan kondisi dan tentu saja tergantung keinginan anda masing-masing.

Tips untuk memilih nama domain

Untuk situs web pribadi, pada umumnya kita menghendaki nama domain yang mencantumkan "nama" , "nickname", ataupun nama lainnya. Kode domain yang dipakai pun bermacam-macam selama kode domain tersebut diijinkan untuk pemakaian situs web pribadi, seperti **.com**, **.net**, **.name** (untuk TLD).
Contoh situs web pribadi yang sudah ada di Internet yang menggunakan TLD:

- http://ferryhalim.com/
- www.angeliquewidjaja.com
- www.gusdur.net/

Untuk ccTLD di Indonesia contohnya **.web.id**, **.or.id.**
Contoh situs web pribadi yang sudah ada di Internet yang menggunakan ccTLD Indonesia:

- http://www.iwandarmansjah.web.id/
- http://www.asep.or.id/

Disarankan untuk memilih nama domain yang simpel, gampang di ingat dan tidak terlalu panjang supaya pengunjung tidak mengalami kesulitan untuk mengingat nama domain tersebut.

Tips untuk situs web korporat

Yang tergolong dalam kategori situs web korporat diantaranya adalah situs web perusahaan, institusi pendidikan, pemerintahan, organisasi dan komunitas (bahasa mudahnya adalah situs web non-pribadi).

Tips untuk memilih web hosting

Pada intinya sama saja dengan tips memilih web hosting untuk situs web pribadi, yang mungkin perlu diperhatikan adalah mengenai kapasitas space.

Sebesar apakah perusahaan anda ? Seberapa banyak data yang akan ditampilkan ?

Untuk korporat berskala kecil (seperti perusahaan kecil, komunitas kecil) mungkin hanya membutuhkan space berkisar antara 25 – 50 MB,

akan tetapi untuk korporat berskala besar seperti perusahaan multinasional, Universitas tentu akan membutuhkan space lebih besar. Mungkin bisa sampai 250 MB atau bahkan lebih.

Untuk korporat berskala besar disarankan memiliki web server sendiri (tidak menyewa hosting) yang didukung oleh teknisi yang handal.

Tips untuk memilih nama domain:

Saat ini ada beberapa nama domain korporat yang tidak sesuai dan tidak memperhatikan etika penamaan domain. Sekarang misalkan ada situs pemerintahan di Indonesia (katakan pemda-A) menggunakan nama domain dot com menjadi www.pemda-a.com . dan masih banyak contoh-contoh situs web di internet yang tidak sesuai dalam hal penggunaan nama domain.

Lebih baik mengikuti standar penamaan domain seperti yang dijelaskan di bab 4, sebagai contoh:

Perusahaan di Indonesia : www.[namaperusahaan].co.id

Universitas di Indonesia : www.[nama universitas].ac.id

Pemerintahan di Indonesia : www.[nama pemerintahan].go.id

Bab 6

Proses Upload Data

Saya asumsikan saat ini Anda sudah memiliki web hosting dan nama domain, lalu ingin memasukkan data situs web ke hosting server yang telah Anda tentukan. Bagaimanakah caranya ?

Pada saat Anda melakukan proses registrasi web hosting dan nama domain, Anda pasti memiliki sebuah account dari penyedia layanan web hosting untuk login ke hosting server, yaitu :

- Host address (alamat tujuan/hosting server, biasanya alamat ini adalah nama domain Anda.
- Username
- Password

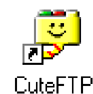
Anda pun akan mendapatkan informasi-informasi lainnya seperti alamat untuk web Control Panel, lokasi direktori CGI, HTML dan informasi lainnya tergantung si penyedia layanan web hosting.

Untuk melakukan proses upload, pada umumnya menggunakan fasilitas FTP (File Transfer Protocol) dan untuk melakukannya bisa dengan menggunakan software seperti CuteFTP, SecureFTP dan lainnya. Ada juga yang melalui web seperti di web2ftp (http://web2ftp.com). Di buku ini akan dijelaskan bagaimana cara mengupload data dengan menggunakan CuteFTP.

Panduan Update/Upload Web dengan CuteFTP 4.2

Pertama kali yang harus anda lakukan adalah komputer anda telah terinstall CuteFTP. Software CuteFTP bisa anda download di berbagai situs web di Internet, untuk versi trial dari pemilik resmi CuteFTP bisa anda download dari http://www.globalscape.com/cuteftp/ .
Berikut ini adalah langkah-langkah untuk mengupload data situs web anda dengan menggunakan CuteFTP:

Langkah 1:
Jalankan CuteFTP, klik **Start** – **Program** – **GlobalSCAPE** – **CuteFTP** – **CuteFTP**
Ini adalah model untuk instalasi normal (default), tempat/lokasi CUteFTP bisa anda rubah sendiri tergantung keinginan anda.

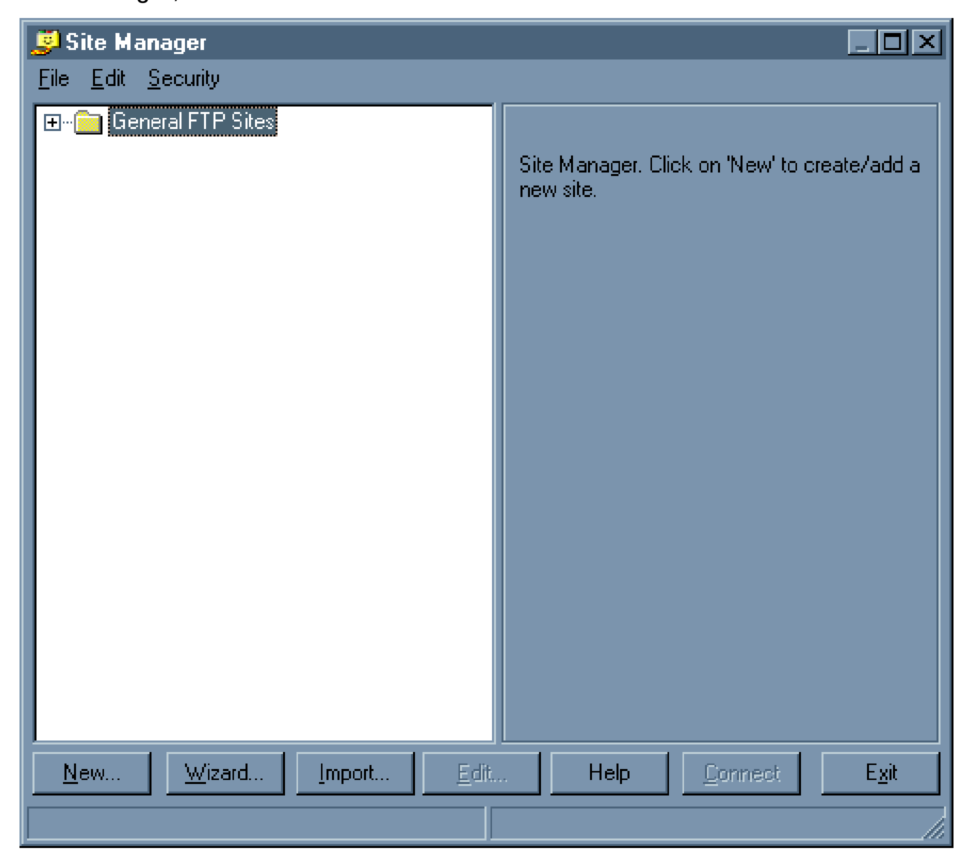


Atau anda jalankan dari icon “CuteFTP” (seperti pada gambar disamping) di desktop komputer anda.

Program FTP dijalankan dan anda akan melihat 2 window/tampilan. Pertama kali anda harus membuat koneksi baru ke hosting server.

Langkah 2:

Pada Site Manager, klik New untuk membuat koneksi baru.



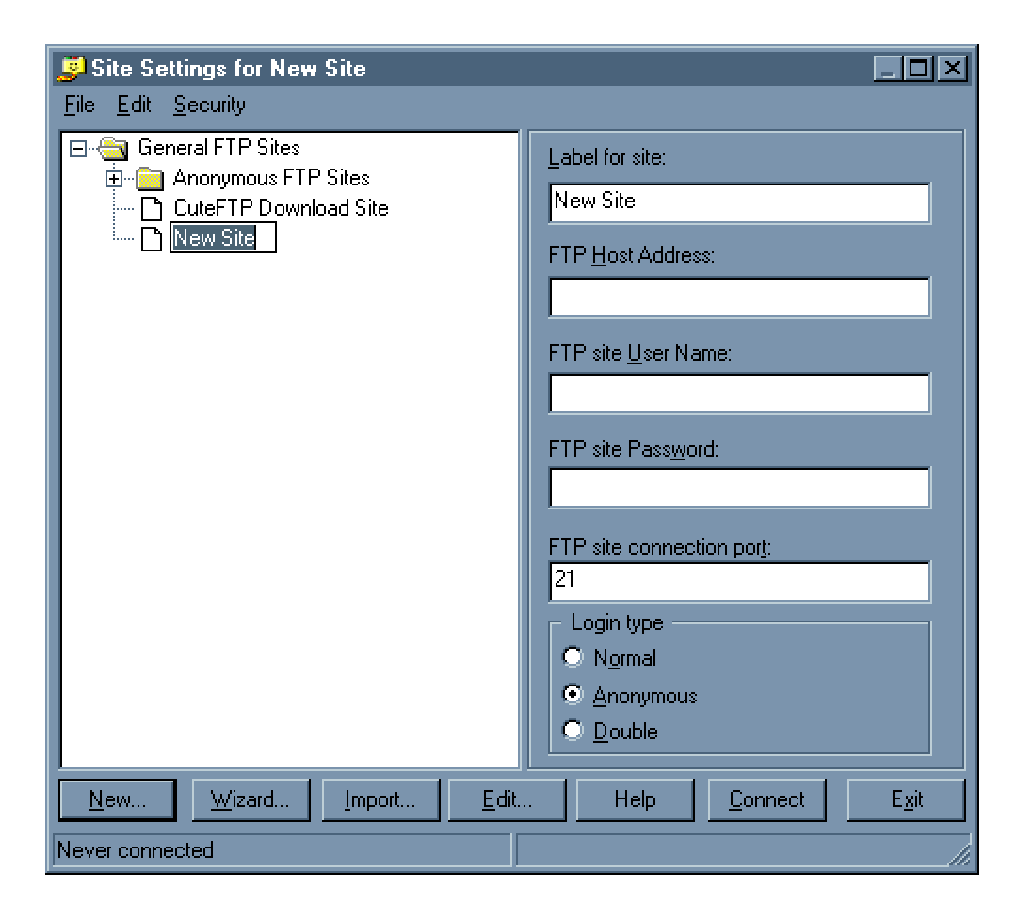
Langkah 3:

Akan muncul window yang meminta informasi untuk membuat koneksi ke hosting server: Silakan anda isi form berikut:

- Site Label : My Hosting

  sebagai contoh my Hosting, anda bisa menggantinya sendiri.
- Host Address, User Name & Password:

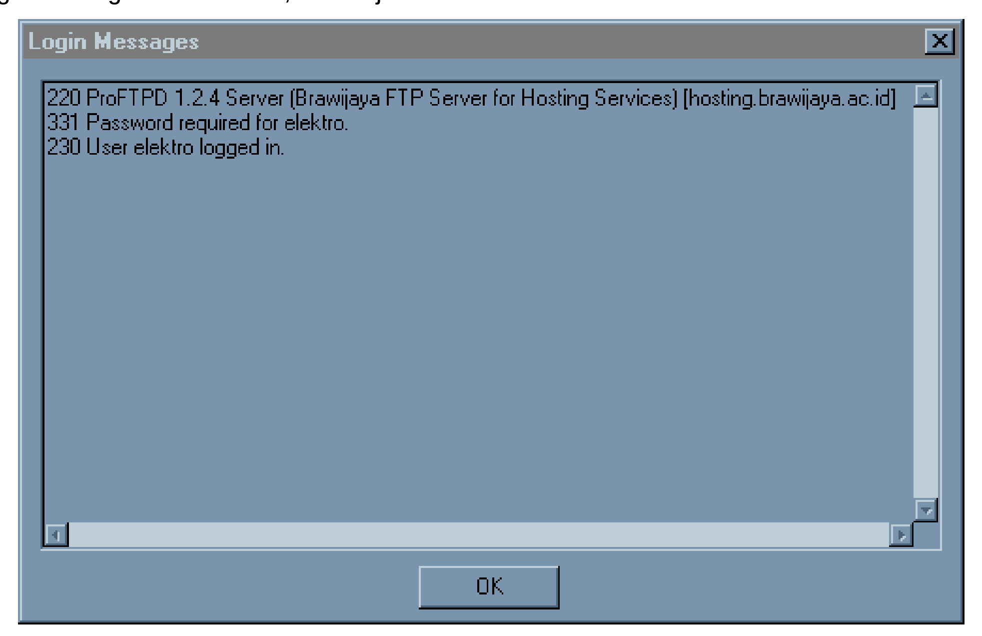
  Informasi ini anda peroleh ketika anda mendaftarkan web hosting. Jangan lupa untuk menanyakannya ke penyedia layanan web hosting yang anda pilih. Pada umumnya penyedia layanan akan memberikan informasi kepada client-nya mengenai host address, username dan password.
- Login Type: Normal
- Connection Port : 21 (default)



setelah semua form telah terisi, klik **connect.**

Langkah 4:

Login message akan muncul, menunjukkan bahwa koneksi ke server telah berhasil. Klik **OK**.

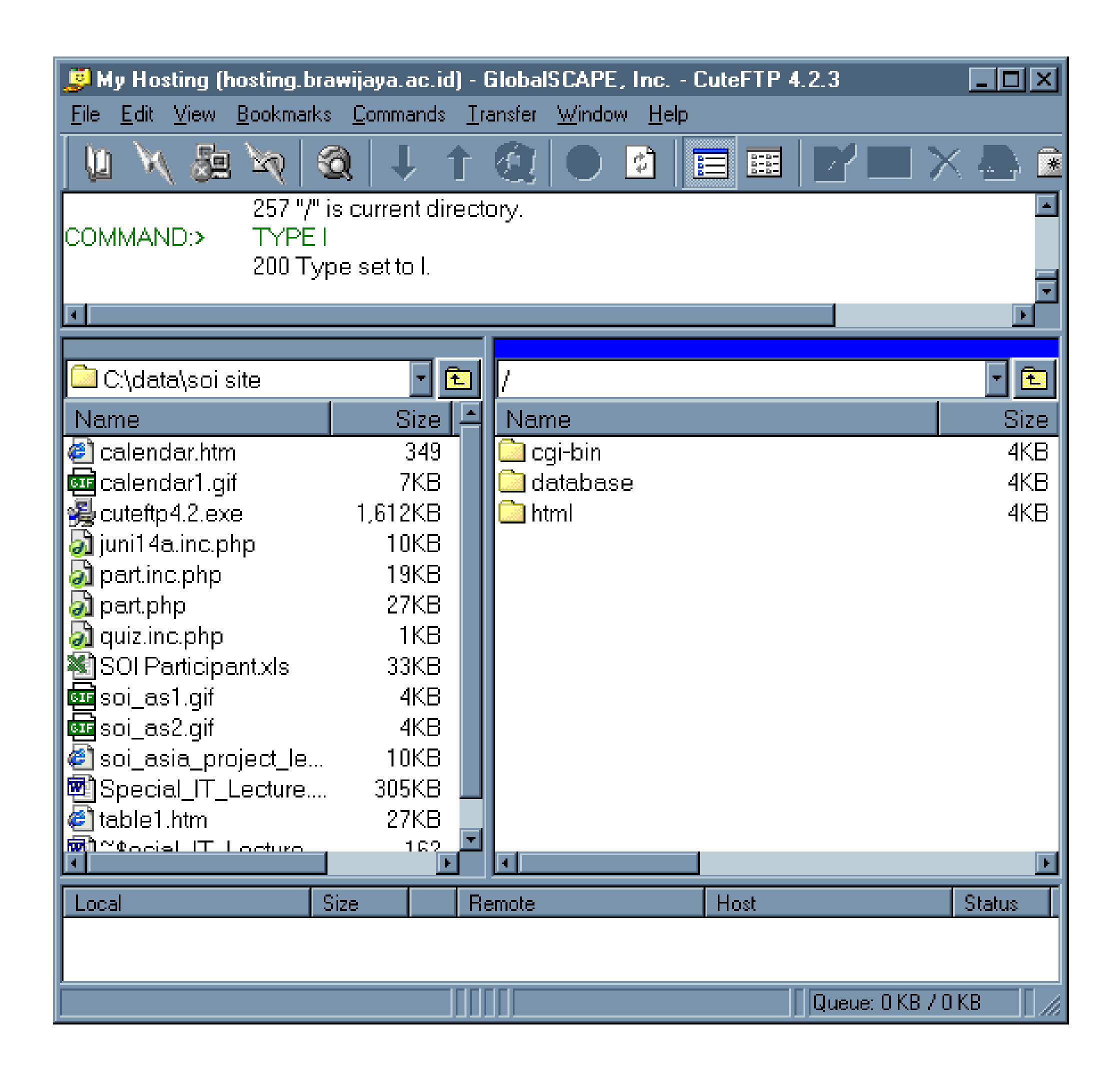


Langkah 5:

Anda akan melihat 2 buah window/tampilan. Tampilan sebelah kiri adalah file-file yang berada di Hard Disk komputer anda. Sedangkan tampilan di sebelah kanan adalah area hosting server anda, tempat anda menyimpan web di hosting server.

Model struktur direktori di hosting server bisa bermacam-macam, perhatikan gambar di bawah ini, saat pertama kali login folder yang pertama kali muncul adalah

- **cgi-bin:** untuk menyimpan script-script CGI
- **database:** untuk menyimpan database
- **html** :untuk menyimpan data-data situs web, seperti file-file html, gif/jpg, dan file data yang lainnya.

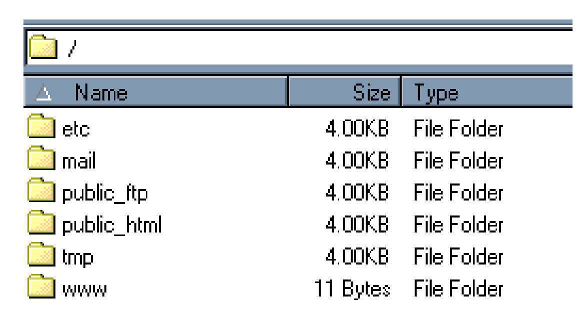


Ada juga pemodelan folder yang lain seperti:

- kosong (tidak ada file apapun)

  Pada umumnya tempat yang kosong tersebut adalah tempat untuk data situs web anda (sama seperti folder “html”).

- Menampilkan folder etc, mail, public_ftp dan sebagainya seperti pada gambar berikut ini:



  untuk pemodelan seperti di atas, tempat untuk mengupload/menyimpan data-data situs web anda adalah folder **public_html**.

- Menampilkan folder cgi-bin, htdocs & logs.



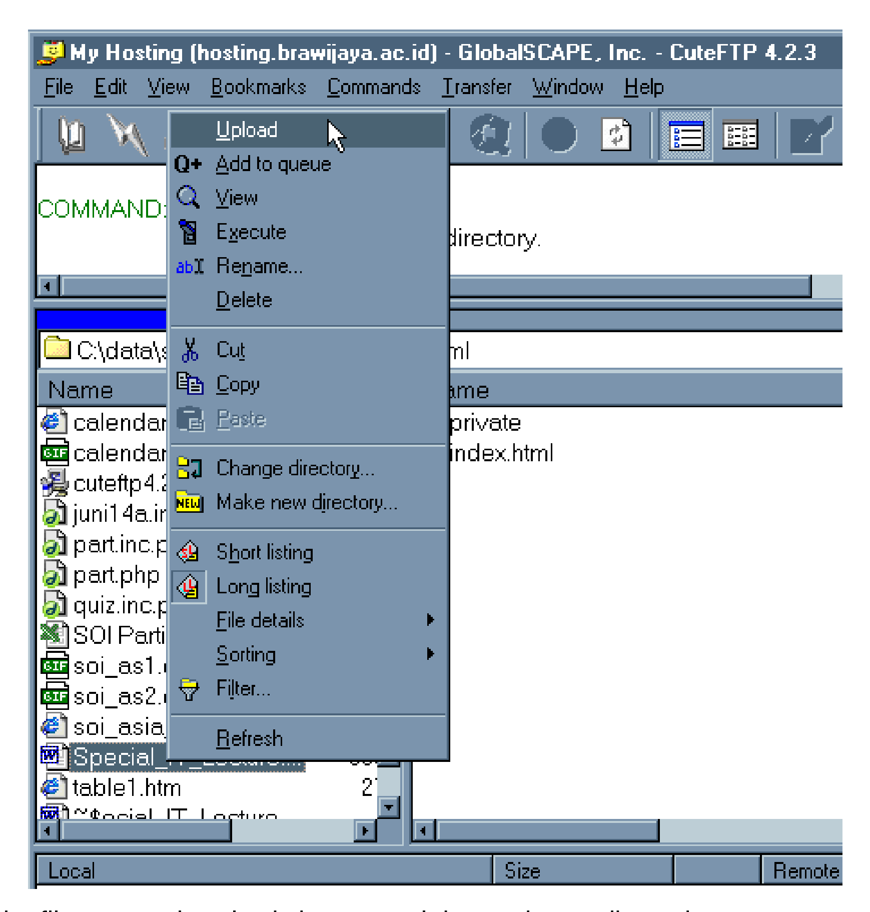
  untuk pemodelan seperti di atas, tempat untuk mengupload/menyimpan data-data situs web anda adalah folder **htdocs**

dan pemodelan lainnya tergantung si penyedia layanan web hosting memberikan pemodelan foldernya bagaimana. Bilamana anda menemukan pemodelan yang aneh dan anda tidak mengerti harus kemana anda mengupload data-daa situs web anda, tanyakan langsung dan minta penjelasan kepada si penyedia layanan tentang folder-folder yang ada di area web hosting anda.

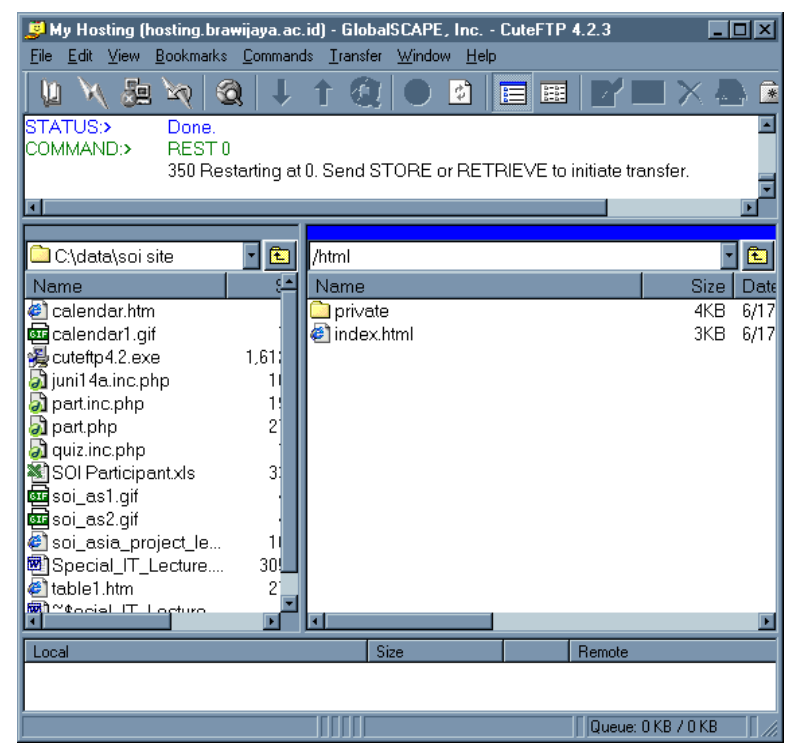
Langkah 6:

Silakan anda upload data-data situs web anda ke direktori HTML (public_html/htdocs/yang lainnya) di area web hosting server yang anda miliki dengan double click file tersebut atau Klik kanan file dan pilih menu upload.

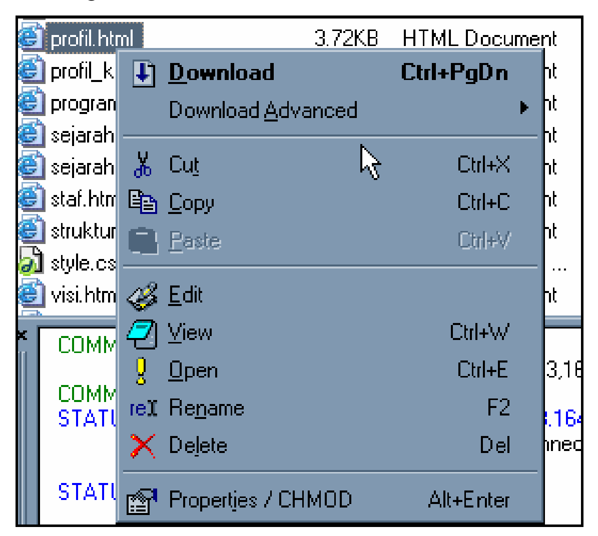
Ingat, file Index (index.html/index.php/index.asp) di direktori HTML adalah file yang akan muncul di web anda pertama kali (splash Page).



Setelah itu file yang anda upload akan muncul dan tersimpan di area kanan atau area web hosting anda.

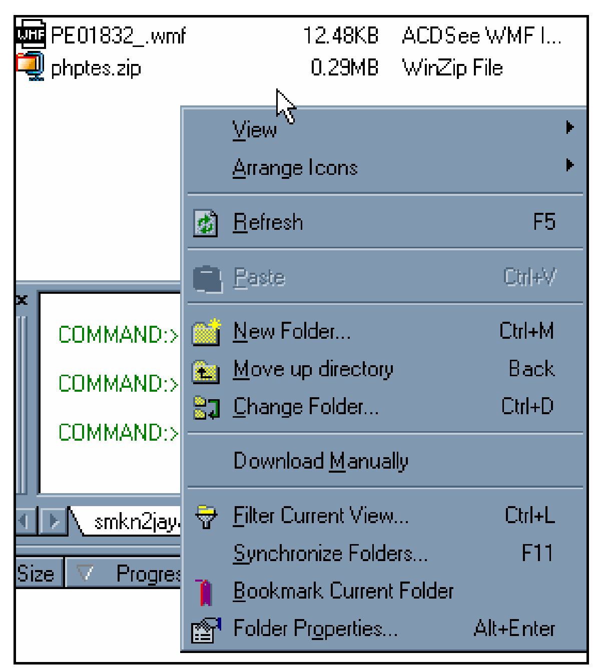


Apa yang bisa anda lakukan saat anda sudah login ke web hosting server milik anda ? Manfaatkan fasilitas klik kanan! Baik itu klik kanan di sebuah file tertentu maupun klik kanan di area luar file. Perhatikan gambar berikut:



klik kanan di sebuah file tertentu

Saat anda klik kanan pada sebuah file tertentu, keluarlah menu yang menampilkan berbagai opsi perintah yaitu : download, cut, copy, paste, dan perintah lainnya.



klik kanan di sebuah area tertentu

Begitu juga pada saat anda klik kanan di area tertentu (bukan di file tertentu) akan keluar menu seperti terlihat pada gambar di atas.

Sekarang saya ingin mengingatkan anda kembali ke pembahasan bab 2 “Memastikan data situs web Anda bebas dari kesalahan (error)”, yaitu mengenai “folder kerja”.
Pada saat anda melakukan proses upload, seluruh file yang berada di dalam folder kerja tersebut harus di upload ke hosting server yaitu di folder html (public_html ataupun htdocs).

Berikutnya setelah proses upload selesai, silakan anda cek di browser. Ketikan nama domain anda di kolom address pada browser, misalnya http://www.webku.com.

Silakan anda cek situs web anda, apakah bisa tampil dengan sempurna atau masih ada data (teks/gambar) yang tidak tampil. Selain itu juga cek link-link yang ada, apakah bebas dari broken link atau tidak.

Lampiran I

Indeks Kode Negara untuk nama domain

A

.ac	Ascension Island
.ad	Andorra
.ae	United Arab Emirates
.af	Afghanistan
.ag	Antigua and Barbuda
.ai	Anguilla
.al	Albania
.am	Armenia
.an	Netherlands Antilles
.ao	Angola
.aq	Antarctica
.ar	Argentina
.as	American Samoa
.at	Austria
.au	Australia
.aw	Aruba
.az	Azerbaijan

B

.ba	Bosnia and Herzegowina
.bb	Barbados
.bd	Bangladesh
.be	Belgium
.bf	Burkina Faso
.bg	Bulgaria
.bh	Bahrain
.bi	Burundi
.bj	Benin
.bm	Bermuda
.bn	Brunei Darussalam
.bo	Bolivia
.br	Brazil
.bs	Bahamas
.bt	Bhutan
.bv	Bouvet Island
.bw	Botswana
.by	Belarus
.bz	Belize

C

.ca	Canada
.cc	Cocos (Keeling) Islands
.cd	Congo
.cf	Central African Republic
.cg	Congo
.ch	Switzerland
.ci	Cote D'Ivoire
.ck	Cook islands
.cl	Chile
.cm	Cameroon
.cn	China
.co	Colombia
.cr	Costa Rica
.cu	Cuba
.cv	Cape Verde
.cx	Christmas Island
.cy	Cyprus
.cz	Czech Republic

D

.de	Germany
.dj	Djibouti
.dk	Denmark
.dm	Dominica
.do	Dominican Republic
.dz	Algeria

E

.ec	Ecuador
.ee	Estonia
.eg	Egypt
.eh	Western Sahara
.er	Eritrea
.es	Spain
.et	Ethiopia

F

.fi	Finland
.fj	Fiji
.fk	Falkland Islands (Malvina)
.fm	Micronesia, Federal State of
.fo	Faroe Islands
.fr	France

G

.ga	Gabon
.gd	.gd – Grenada
.ge	Georgia
.gf	French Guiana
.gg	Guernsey
.gh	Ghana
.gi	Gibraltar
.gl	Greenland
.gm	Gambia
.gn	Guinea
.gp	Guadeloupe
.gq	Equatorial Guinea
.gr	Greece
.gs	South Georgia and the South Sandwich Islands
.gt	Guatemala
.gu	Guam
.gw	Guinea-Bissau
.gy	Guyana

H

.hk	Hong Kong
.hm	Heard and McDonald Islands
.hn	Honduras
.hr	Croatia/Hrvatska
.ht	Haiti
.hu	Hungary

I

.id	Indonesia
.ie	Ireland
.il	Israel
.im	Isle of Man
.in	India
.io	British Indian Ocean Territory
.iq	Iraq
.ir	Iran (Islamic Republic of)
.is	Iceland
.it	Italy

J

.je	Jersey
.jm	Jamaica
.jo	Jordan
.jp	Japan

K

.ke	Kenya
.kg	Kyrgyzstan
.kh	Cambodia
.ki	Kiribati
.km	Comoros
.kn	Saint Kitts and Nevis
.kp	Korea, Democratic People's Republic
.kr	Korea, Republic of
.kw	Kuwait
.ky	Cayman Islands
.kz	Kazakhstan

L

.la	Lao People's Democratic Republic
.lb	Lebanon
.lc	Saint Lucia
.li	Liechtenstein
.lk	Sri Lanka
.lr	Liberia
.ls	Lesotho
.lt	Lithuania
.lu	Luxembourg
.lv	Latvia
.ly	Libyan Arab Jamahiriya

M

.ma	Morocco
.mc	Monaco
.md	Moldova, Republic of
.mg	Madagascar
.mh	Marshall Islands
.mk	Macedonia, Former Yugoslav Republic
.ml	Mali
.mm	Myanmar
.mn	Mongolia
.mo	Macau
.mp	Northern Mariana Islands
.mq	Martinique
.mr	Mauritania
.ms	Montserrat
.mt	Malta
.mu	Mauritius
.mv	Maldives
.mw	Malawi
.mx	Mexico
.my	Malaysia
.mz	Mozambique

N

.na	Namibia
.nc	New Caledonia
.ne	Niger
.nf	Norfolk Island
.ng	Nigeria
.ni	Nicaragua
.nl	Netherlands
.no	Norway
.np	Nepal
.nr	Nauru
.nu	Niue
.nz	New Zealand

O

.om	Oman

P

.pa	Panama
.pe	Peru
.pf	French Polynesia
.pg	Papua New Guinea
.ph	Philippines
.pk	Pakistan
.pl	Poland
.pm	St. Pierre and Miquelon
.pn	Pitcairn Island
.pr	Puerto Rico
.ps	Palestinian Territories
.pt	Portugal
.pw	Palau
.py	Paraguay

Q

.qa	Qatar

R

.re	Reunion Island
.ro	Romania
.ru	Russian Federation
.rw	RwAnda

S

.sa	Saudi Arabia
.sb	Solomon Islands
.sc	Seychelles
.sd	Sudan
.se	Sweden
.sg	Singapore
.sh	St. Helena
.si	Slovenia
.sj	Svalbard and Jan Mayen Islands
.sk	Slovak Republic
.sl	Sierra Leone
.sm	San Marino
.sn	Senegal
.so	Somalia
.sr	Suriname
.st	Sao Tome and Principe
.sv	El Salvador
.sy	Syrian Arab Republic
.sz	Swaziland

T

.tc	Turks and Caicos Islands
.td	Chad
.tf	French Southern Territories
.tg	Togo
.th	Thailand
.tj	Tajikistan
.tk	Tokelau
.tm	Turkmenistan
.tn	Tunisia
.to	Tonga
.tp	East Timor
.tr	Turkey
.tt	Trinidad and Tobago
.tv	Tuvalu
.tw	Taiwan
.tz	Tanzania

U

.ua	Ukraine
.ug	UgAnda
.uk	United Kingdom
.um	US Minor Outlying Islands
.us	United States
.uy	Uruguay
.uz	Uzbekistan

V

.va	Holy See (City Vatican State)
.vc	Saint Vincent and the Grenadines
.ve	Venezuela
.vg	Virgin Islands (British)
.vi	Virgin Islands (USA)
.vn	Vietnam
.vu	Vanuatu

W

.wf	Wallis and Futuna Islands
.ws	Western Samoa

Y

.ye	Yemen
.yt	Mayotte
.yu	Yugoslavia

Z

.za	South Africa
.zm	Zambia
.zw	Zimbabwe

Daftar Pustaka

1. ICANN Official Site
   http://www.icann.org
2. INTERNIC Official Site
   http://www.internic.org
3. Naming Your Files for the Web by Bernie Dodge.
   http://projects.edtech.sandi.net/staffdev/tpss98/filenaming.html